BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa 185 orang (92,5%) dari remaja yang merokok memiliki keberfungsian keluarga pada kategori tidak efektif dan 15 orang (7,5%) lainnya memiliki keberfungsian keluarga pada kategori efektif. Ini menunjukkan bahwa bagian besar keberfungsian keluarga pada remaja yang merokok tidak efektif. Hal ini merujuk pada ketidakmampuan keluarga mengidentifikasi masalah yang ada didalam keluarga, pola komunikasi yang tidak langsung dan tertutup, fungsi dan peran tidak berjalan sebagaimana mestinya, tidak saling menunjukkan perasaan dan kertertarikan satu sama lain serta kontrol perilaku yang tidak memiliki standar dan tidak fleksibel.

5.2. Saran

Selanjutnya penulis memberikan beberapa saran yang dijadikan pertimbangan untuk semua pihak mengenai hasil penelitian ini.

5.2.1. Saran Metodologis

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis meberikan beberapa saran metodologis untuk penelitian berikutnya, sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini penulis melihat seperti apa gambaran keberfungsian keluarga pada remaja yang merokok secara umum. Oleh karena itu penulis menyarakan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan

penelitian ini dengan melihat hubungan keberfungsian keluarga pada remaja yang merokok dengan variabel psikologis lainnya seperti kontrol diri.

2. Pada penelitian ini penulis melihat seperti apa keberfungsian keluarga dari penilaian salah satu anggota keluarga saja yaitu anak (remaja yang merokok). Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya sebaiknya juga melihat penilaian dari anggota keluarga lainnya seperti orang tua.
3. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui *google form* dan turun ke lapangan. Untuk data yang diperoleh dari *google form* dilakukan karena sedang berada pada masa pandemi COVID 19 sehingga kegiatan diluar rumah dibatasi. Peneliti tidak mengetahui bagaimana kondisi subjek penelitian saat mengisi serta bagaimana pemahamannya terhadap skala penelitian walaupun sebelumnya sudah melalui tahap uji keterbacaan. Oleh karena itu peneliti juga melakukan pengumpulan data langsung dari lapangan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil seluruh data secara langsung ke lapangan tanpa menggunakan *google form*. Begitu juga saat dilapangan peneliti tidak mengetahui apakah subjek penelitian mengisi dengan jujur atau terpengaruh oleh keberadaan peneliti. Hal ini mungkin saja mempengaruhi kualitas jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Peneliti sudah mengatakan kepada subjek penelitian untuk mengisi dengan jujur, tidak ada jawaban benar atau salah serta dijawab sebagaimana yang terjadi. Namun diharapkan pada peneliti selanjutnya

untuk lebih dapat mengurangi kemungkinan yang dapat menimbulkan adanya bias pada subjek penelitian dan bertanya kepada subjek penelitian mengenai skala penelitian yang kurang dipahami.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran untuk orang tua dan sekolah atau instansi terkait.

1. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai panutan didalam keluarga dan bagian dalam keluarga diharapkan dapat mengefektifkan keberfungsian keluarga bersama anggota keluarga lainnya seperti selalu memberikan perhatian, kasih sayang dan pengawasan pada remaja yang merokok sehingga perilaku merokok dapat diintervensi atau tidak berlebihan serta dapat berkurang perilaku merokok dikalangan remaja. Selain itu diharapkan juga orang tua dapat menjaga komunikasi dengan remaja, membantu remaja dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi serta memberikan kontrol terhadap perilaku remaja sehingga remaja terhindar dari perilaku merokok yang berlebihan.

2. Sekolah atau Instansi Terkait

Sekolah atau instansi terkait diharapkan dapat menjadi wadah untuk memberikan intervensi terhadap perilaku merokok pada remaja. Intervensi ini dapat dilakukan dalam bentuk penyuluhan atau seminar atau edukasi lainnya mengenai pentingnya keberfungsian keluarga yang efektif untuk menghindari perilaku bermasalah pada remaja kepada orang tua remaja.